

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KONSEP DIRI  
ANAK USIA SEKOLAH DI SDN WEE PABOBA  
KABUPATEN SUMBA TENGAH**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
ERMIATI LEKO  
2017610030**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Leko. E. 2021. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan konsep Diri Anak Usia Sekolah di SDN Weepaboba Kabupaten Sumba Tengah. Tugas Akhir, Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang: Pembimbing (1) Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep. Pembimbing (2) Pertiwi Perwiraningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep

Pola asuh yaitu orang tua berinteraksi dengan anak untuk mempertahankan model pola asuh yang cocok untuk keluarga. Tujuan dilakukan penelitian ini agar mengetahui bagaimana hubungan pola asuh dengan anak usia sekolah di SDN Weepaboba. Pendekatan *Cross Sectional* dan desain korelasi yang digunakan dalam penelitian ini. 75 siswa merupakan populasi didalam penelitian ini di SDN Weepaboba dan sampel penelitian adalah 63 orang yang diwawancarai yang ditentukan secara *Simple Random Sampling*. Alat bantu yang digunakan dalam teknik pengumpulan data berupa kuesioner orang tua dan konsep diri anak. Uji *Fisher's Exact* jenis analisa data yang digunakan dan didapatkan hasil sebesar dari 40 (63,5%) responden termasuk dalam kategori pola asuh otoriter sedangkan sebagian besar dari 32 (50,8%) responden memiliki konsep diri yang rendah. Hasil *Uji Fisher's Exact* menunjukkan bahwa di SDN Weepaboba kabupaten sumba tengah terdapat hubungan tentang pola asuh dengan konsep diri anak usia sekolah. Dimana nilai *p value* = (0,001) < (0,05). Peneliti selanjutnya diharapkan mengetahui faktor tentang pola asuh, termasuk pengalaman dan lingkungan pengasuhan serta faktor tentang konsep diri anak termasuk lingkungan.

**Keyword : Anak Usia Sekolah, Pola Asuh Orangtua, Konsep Diri**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia sekolah adalah mengacu pada rentang usia anak usia 10-12 tahun, yang dapat dikatakan sebagai akhir masa kanak – kanak. Anak-anak memiliki banyak karakteristik yang unik, dan konsep diri adalah salah satunya. Konsep diri anak adalah pandangan tentang diri dan kemampuannya, ini adalah fakta bagaimana anak mengevaluasi diri mereka sendiri, dan mempengaruhi sikap mereka. Konsep diri negatif ini berkaitan dengan sikap anak pada usia perkembangannya mereka lebih cenderung menertawakan atau menyakiti teman lain. Namun, jika konsep diri tidak dapat dipahami maka berbagai masalah yang akan muncul, misalnya harapan tidak sesuai kenyataan, memiliki harga diri rendah, tidak memiliki bakat ( Keliat, 2005).

Menurut data WHO tahun 2019, prevalensi anak yang mengalami gangguan dalam penyesuaian pemenuhan konsep diri didunia sebanyak 48%. Diindonesia pada tahun 2019 didapatkan sebanyak 52% anak mengalami gangguan dalam pemenuhan konsep diri (Sugiyono, 2019). Di NTT 57% anak usia sekolah mengalami gangguan pemenuhan konsep diri (William,2019), sedangkan di sumba 56,8% anak usia mengalami masalah dalam penyesuaian konsep diri (Nurjanah, 2020).

Beberapa faktor anak usia sekolah adalah teman sebaya, peran harga diri dan model pengasuhan. Pengasuhan merupakan perilaku orang tua untuk membentuk

kepribadian anak yang dapat mendidik, membimbing, dan mengawasi anak. (Lestari, 2012).

Jenis – jenis metode pendidikan tersebut antara lain pendidikan otoriter , pendidikan permisif, pendidikan demokratis melalui mendidik, bimbingan, perlindungan, dan pengawasan terhadap anak. Maka terbentuklah model pola asuh konsep diri yang baik. Pengalaman dan pendapat pribadi berbeda dalam penerapan pola asuh pada anak (Pramawaty, 2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan tentang pola asuh dan pembentukan konsep diri anak (Nurjanah, 2017)

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 27 Februari 2021 di Sekolah SDN Weepaboba Kabupaten Sumba Tengah terhadap 10 anak didapatkan sebanyak 7 anak mengalami masalah dalam penyesuaian konsep diri yaitu teman sebaya, peranan harga diri, dan model pengasuhan, 4 anak diantaranya memiliki orang tua yang memberikan pola asuh demokratis seperti menuntun, mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak, dan kemudian 2 orang anak diantaranya orang tua memberikan polah asuh otoriter dengan cara menggunakan hukuman fisik, orang tua tidak mempertimbangkan pandangan dan pendapat mereka terhadap, sedangkan 1 anak lainnya memiliki orang tua yang memberikan pola asuh permisif yaitu tanpa bimbingan atau peraturan tegas dan pengawasan orang tua, anak tidak akan dihukum sekalipun melanggar peraturan tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk dilakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah di SDN Weepaboba Kabupaten Sumba Tengah”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pola asuh dan konsep diri anak usia sekolah di SDN Weepaboba Kabupaten Sumba Tengah ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memahami hubungan pola asuh dengan konsep diri anak usia sekolah di SDN Weepaboba Kabupaten Sumba Tengah.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menentukan pola asuh Di SDN Weepaboba.
2. Pengenalan konsep diri anak di SDN Weepaboba
3. Analisis hubungan pola asuh dengan konsep diri anak usia sekolah di SDN Weepaboba

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Gunakan konsep diri anak usia sekolah untuk menambah wawasan dan motivasi tentang cara mengasuh orang tua

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Orangtua**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan motivasi yang lebih kepada orang tua untuk memahami cara merawat dan mendidik konsep diri anak usia 10 – 12 tahun di SDN Weepaboba

#### **2. Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi khususnya keperawatan anak dan juga dapat di gunakan untuk memahami hubungan pola asuh anak usia sekolah di SDN Weepaboba dengan konsep diri.

#### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi ilmu bagi peneliti yang mempelajari tentang pola asuh yang baik pada konsep diri anak usia sekolah dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismail et al., (2019) *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun)*. Jurnal Nursing Studies, 1, (1), 87-92.
- Nurjanah. (2019). *Konsep Diri*. USU digital Library
- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi. Aksara
- Nurjanah, (2020). *Konsep diri anak*. Radarcirebon.com, . <https://www.radarcirebon.com>. Jakarta: *Jurnal Pendidikan Penabur*
- Williami, A. (2019). *Mengukur Konsep Diri Anak, Cara Praktis bagi Orangtua untuk Mengukur dan Mengembangkan Konsep Diri Anak*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Andriasari. (2015). *Konsep Diri Pada Anak Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Harahap, Risma, (2014). *Pola asuh orang tua untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta: *Jurnal pendidikan anak usia dini*
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto.(2015) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Atwater dalam Puspasari (2007) *Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: Gramedia
- Hidayat. (2012) *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika
- Keliat (2003) *Gangguan Konsep Diri*, Edisi 1, EGC, Jakarta
- Latipah (2012) *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- M.T Ritonga (2000) *Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

Martinez & Garcia (2007) *Impact of Parenting Styles on Adolescents' Self Esteem and Internalization of Values in Spain*. *Span J Psychol*; 10(2):33848.

Matsumoto. (2004). *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta Pustaka Pelajar

Notoatmodjo.(2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.

Nursalam. (2013) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. (Edisi II)*. Jakarta : Salemba Medika

Pramawaty (2012) *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun) Ural Nursing Studies, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012*

Santrock. (2003). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup. Edisi 5. Volume 1*. Jakarta: Erlangga

Sari, (2017) *Analisis Konsep Diri Anak Usia 6-7 Tahun Di SD Islamiyah Pontianak Tenggara. Universitas Tanjungpura Pontianak*

Slameto (2003), *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Stuart dan Sundeen (2016) *Buku Saku Keperawatan Jiwa.. Jakarta: EGC*

Suarsini (2013) *Pengaruh pola asuh dan interaksi sosial terhadap kemandirian siswa sma dan bosko semarang. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.*

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

Wardhani dalam Nilawati (2013) *Pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa smp di palu sulawesi tengah. Tri Sentra Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(4), 1-12.*

Wong (2008) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Edisi 6. Volume 1*. Jakarta: EGC.